

Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kota Kediri)

Rahma Nur Hamida^{1*}, Nur Diana², Junaidi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Email Korespondensi : rahmahamida2001@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, access to capital and interest in using e-commerce on the performance of MSMEs in Kediri City. This research is a quantitative research with a correlational research approach. The population in this study were SMEs registered at the Kediri City Cooperatives and SMEs Office and the sample in this study was 75 respondents with a sampling technique using purposive sampling. The data used in this study is primary data in the form of questionnaires distributed to respondents via Google Form and measured using a Likert scale. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that (1) financial literacy has a positive and significant effect on MSME performance, (2) access to capital has a positive and significant effect on MSME performance and (3) interest in using e-commerce has a positive and significant effect on MSME performance.

Keywords: *UMKM performance, financial literacy, access to capital, e-commerce*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki potensi perekonomian yang tinggi, salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat yaitu sektor usaha. Persaingan dalam sektor usaha ini juga tidak dapat dipungkiri, utamanya persaingan oleh pelaku UMKM. Kehadiran UMKM dianggap mampu didalam meratakan perekonomian yang ada di Indonesia hingga ke berbagai pelosok. Putri (2019) mengatakan bahwa terutama berdasarkan catatan Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, sensus moneter tahun 2016 dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap sistem perekonomian Indonesia cukup besar, yaitu UMKM yang terserap hingga 89,2% dari kelompok pekerja penuh.

UMKM di Kota Kediri juga berkembang dengan sangat pesat. Berikut ini data jumlah UMKM di Kota Kediri menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri:

Tabel 1 Jumlah UMKM Kota Kediri

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah UMKM	3.500 Usaha	3.806 Usaha	4.668 Usaha	5.070 Usaha	5.800 Usaha	6.342 Usaha

Kota Kediri berdasarkan data diatas menunjukkan perkembangan UMKM juga cukup pesat, Seiring dengan peningkatan yang terjadi terdapat beberapa kendala terkait kinerja UMKM di Kota Kediri. Beberapa penyebabnya yaitu modal yang kurang memadai, literasi keuangan yang rendah, motivasi kerja yang kurang maksimal dan pemanfaatan teknologi yang belum maksimal.

Literasi keuangan merupakan faktor internal yang mempengaruhi kinerja dimana pelaku UMKM masih kurang dalam literasi keuangannya, dalam hal ini literasi keuangan memiliki kaitan dengan tindakan atau kinerja UMKM, karena literasi keuangan berhubungan terhadap pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya, apabila kita dapat mengelola keuangan dengan baik maka dapat membantu kita untuk meningkatkan taraf hidup. Maka dari itu literasi keuangan berhubungan positif dengan kinerja. Aribawa (2016) mengatakan jika sebagian besar para pelaku UMKM tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik mereka cenderung mengelola keuangan usahanya tidak secara sistematis. Pelaku

UMKM cenderung mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya, sehingga pengelolaan keuangannya tidak mendapatkan hasil yang maksimal.

Tindakan pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja dipengaruhi oleh faktor eksternal, satu diantaranya adalah akses permodalan. Dalam hal ini mendapatkan akses permodalan merupakan bantuan yang didapat dari eksternal perusahaan kemudian dana yang didapat digunakan pelaku UMKM untuk berinovasi atau mengembangkan usahanya sehingga akses permodalan berhubungan positif dengan kinerja.

Permasalahan yang berkaitan dengan kinerja UMKM selanjutnya yaitu minat menggunakan *e-commerce*. Menurut Sarastyarini & Yadnyana (2018), *e-commerce* adalah proses jual beli barang atau jasa secara elektronik yang melibatkan transaksi menggunakan internet, jaringan, dan teknologi digital lain. *E-commerce* mencakup penjualan, pembelian, serta pemasaran dari sebuah produk yang dilakukan menggunakan sebuah sistem elektronik seperti internet atau bentuk jaringan internet lainnya. *E-commerce* memberikan kemudahan kepada pengguna dalam proses penjualan, pembelian, serta pemasaran sebuah produk yang dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, serta oleh siapa saja.

TINJAUAN TEORI

Kinerja UMKM

Menurut Aribawa (2016) mengungkapkan bahwa kinerja UMKM merupakan salah satu hasil kerja seseorang dalam perusahaan yang dapat dilakukan sesuai dengan penugasan individu dalam jangka waktu tertentu dan terkait dengan ukuran nilai atau standar perusahaan. Dengan kinerja yang baik yang dihasilkan oleh UMKM, maka UMKM akan semakin kuat untuk menjadi andalan perekonomian dan semakin berperan penting dalam perekonomian nasional.

Literasi Keuangan

Septiani (2020) literasi keuangan merupakan tingkat keterampilan atau pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapi oleh individu atau masyarakat. Menurut Puspitaningtyas (2017) mengemukakan bahwa literasi keuangan bukan hanya tentang pengetahuan keuangan, tetapi juga tentang kemampuan mengelola keuangan dan membuat keputusan keuangan yang sejalan dengan kepentingan masa depan. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa literasi keuangan merupakan tingkat dasar pengetahuan untuk mengelola keuangan secara efektif sesuai kebutuhan masa depan untuk mencapai kesejahteraan..

Akses Permodalan

Modal adalah salah satu faktor penting dalam suatu usaha. Secara umum, modal mengacu pada uang, barang atau kemampuan untuk menggunakan yang diinvestasikan sehingga dapat digunakan untuk produksi lebih lanjut. Modal dapat berupa uang, gedung, peralatan, atau perlengkapan. Oleh karena itu, modal bukan hanya uang, tetapi modal juga berupa-barang yang dapat digunakan untuk usaha.

E-commerce

E-Commerce adalah sistem untuk menjual, membeli, dan memasarkan produk elektronik. Peningkatan bisnis e-commerce ini diharapkan juga bisa membantu perkembangan usaha para pelaku UMKM. E-commerce dapat menjadi peluang besar untuk pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnisnya serta memungkinkan UMKM melakukan pemasaran dengan tujuan pasar global sehingga berpeluang menembus ekspor (Karyati, 2019).

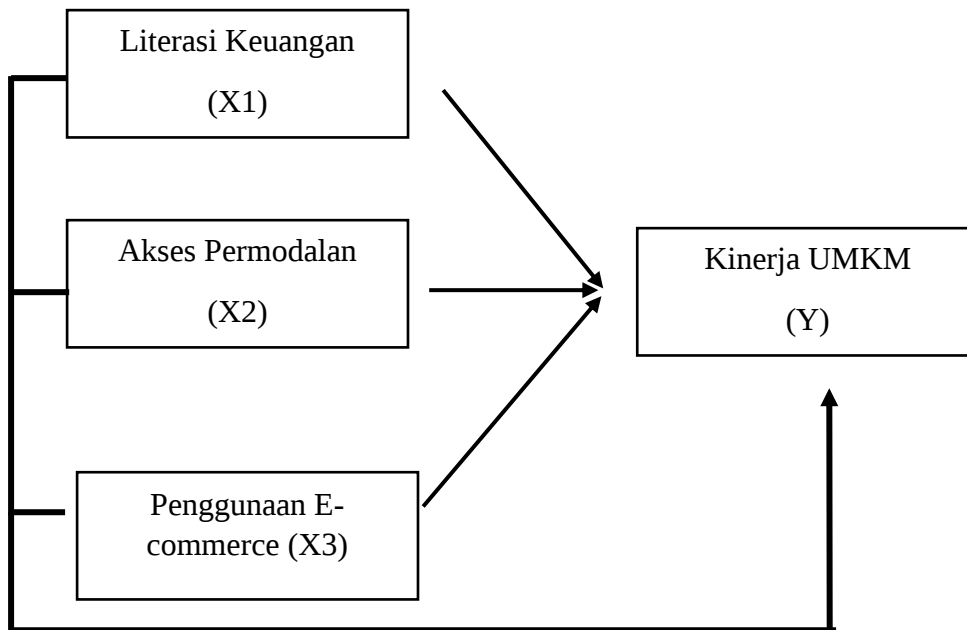
Penggolongan e-commerce:

1. Bussines to business (B2B)
2. Bussines to consumer (B2C)
3. Consumer to consumer (C2C)
4. Consumer to business (C2B)

5. Business to Government (B2G)

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1
Kerangka Konseptual



HIPOTESIS

H₁ : Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM.

H_{1a} : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

H_{1b} : Akses Permodalan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

H_{1c} : Penggunaan E-commerce berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Tujuan penelitian ini peneliti akan menguji pengaruh hubungan kausalitas antara variabel bebas yaitu Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat menggunakan E-commerce terhadap variabel terikat yaitu Kinerja UMKM. Lokasi penelitian ini di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri dengan waktu penelitian dimulai pada bulan November 2022 sampai Maret 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri
2. Pelaku UMKM yang bergerak pada sektor makanan
3. Pelaku UMKM yang telah menggunakan laporan keuangan atau catatan keuangan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan skala *likert* 5. Kategori jawaban yang diberikan yaitu Sangat tidak setuju (Nilai 1), Tidak Setuju (Nilai 2), Netral atau tidak berpendapat (Nilai 3), Setuju (Nilai 4), Sangat setuju (Nilai 5) pada pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri.

Metode Analisis Data

Metode analisis penelitian ini menggunakan *Multiple Linear Regression*, *Descriptive Statistics*, *Instrument Test*, *Normality Test*, *Classic Assumption Test*, dan *Hypothesis Test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel para pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri sektor makanan. Pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* yang kemudian pada google form terkumpul sejumlah 89 kuesioner. Dan yang digunakan sebanyak 75 responden.

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja UMKM	75	1	5	4.1816667	0.9748065
Literasi Keuangan	75	1	5	4.0583333	1.0970885
Akses Permodalan	75	1	5	4.1714286	0.9576644
Penggunaan E-commerce	75	1	5	4.2385185	0.8754808
Valid N (listwise)	75				

Sumber data : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 didapat statistik deskriptif dari jawaban kuesioner 75 responden adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel kinerja UMKM diperoleh nilai minimum 1 maksimum 5, rata-rata 4.1816667 dan standar deviasi 0.9748065.
2. Pada variabel literasi keuangan diperoleh nilai minimum 1, maksimum 5, rata-rata 4.0583333 dan standar deviasi 1.0970885.
3. Pada variabel akses permodalan diperoleh nilai minimum 1, maksimum 5, rata-rata 4.1714286 dan standar deviasi 0.9576644.
4. Pada variabel penggunaan *e-commerce* diperoleh nilai minimum 1, maksimum 5, rata-rata 4.2385185 dan standar deviasi 0.8754808.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil dari uji validitas ini mengungkapkan bahwa 32 pernyataan dinyatakan valid. Karena dari setiap pernyataan masing-masing variabel memiliki nilai *r* hitung yang ditentukan $>$ dari *r* tabel sebesar 0,2242.

2. Uji Reliabilitas

Variabel independen yakni Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat menggunakan E-commerce dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas nilai minimal 0,6. Sehingga Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat menggunakan E-commerce terhadap Kinerja UMKM dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Pada penelitian ini hasil uji statistik non parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dinyatakan normal. Karena nilai Asymp. Sig K-S memiliki nilai $>$ 0,05. Terbukti bahwa variabel kinerja UMKM memiliki nilai 0,065 $>$ 0,05 literasi keuangan memiliki nilai 0,064 $>$ 0,05, akses permodalan memiliki nilai 0,067 $>$ 0,05, dan penggunaan *e-commerce* memiliki nilai 0,053 $>$ 0,0.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Dari hasil Uji Multikolinieritas dinyatakan tidak menunjukkan gejala multikolinieritas dalam model regresi karena nilai *tolerance* literasi keuangan, akses permodalan, dan penggunaan e-commerce sebesar 0.404, 0.395, 0.331 $>$ 0,10 dan nilai VIF yang didapat sebesar 2.473, 2.529, 3.026 $<$ 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Variabel literasi keuangan, akses permodalan, dan penggunaan e-commerce memiliki nilai signifikan 0.292, 0.261, dan 0.115 menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Artinya semua variabel bebas tidak terjadi heterokedasitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.860	2.347		-.793	.431
	Literasi Keuangan	.193	.090	.190	2.133	.036
	Akses Permodalan	.435	.105	.372	4.130	.000
	Penggunaan E-Commerce	.429	.105	.402	4.087	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Dari tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan Dari tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -1,860 + 0,193X_1 + 0,435X_2 + 0,429X_3 + e$$

$$(sig. < 0,036) (sig. < 0,000) (sig. < 0,000)$$

Keterangan :

Y = Kinerja UMKM

a = Konstanta

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Akses Permodalan

X₃ = Penggunaan E-commerce

β₁-β₄ = Koefisien Regresi

e = Standar Error

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1913.771	3	637.924	80.475	.000 ^a
	Residual	562.816	71	7.927		
	Total	2476.587	74			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Penggunaan E-commerce

Dari hasil Uji Simultan di dapat nilai Sig sebesar 0,000 kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05) dapat dikatakan signifikan, dengan demikian variabel independent yaitu Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat menggunakan E-commerce secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja UMKM.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.763	2.815

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Penggunaan E-commerce

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Dari hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai adjusted R square sebesar 0,763 yang artinya variabel kinerja UMKM mampu dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, akses permodalan, penggunaan e-commerce sebesar 76,3% dan sisanya sebesar 23,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6 Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.860	2.347		
	Literasi Keuangan	.193	.090	.190	
	Akses Permodalan	.435	.105	.372	
	Penggunaan E-Commerce	.429	.105	.402	
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM					

1. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki hasil nilai t sebesar 2,133 dan nilai signifikan t adalah 0,036. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,036 < 0,05$) maka H1a diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

2. Variabel Akses Permodalan (X2)

Variabel Akses Permodalan (X2) memiliki hasil nilai t sebesar 4,130 dan nilai signifikan t adalah 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1a diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

3. Variabel Penggunaan E-commerce (X3)

Variabel Penggunaan E-commerce (X3) memiliki hasil nilai t sebesar 4,087 dan nilai signifikan t adalah 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1a diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-commerce berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil uji t parsial dapat dilihat bahwa nilai t pada literasi keuangan memiliki nilai t sebesar 2,133 dan nilai signifikan t adalah 0,036. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,036 < 0,05$) maka H1a diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Arimbawa (2016), Suardana dan Musmini (2020), Septiani (2020), yang mengatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian Larasati (2018) yang mengungkapkan bahwa literasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Surabaya.

2. Pengaruh Akses Permodalan Terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil uji t parsial akses permodalan memiliki nilai t sebesar 4,130 dan nilai signifikan t adalah 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1a diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini juga memperkuat penelitian Nizar (2018), Sulistiogo (2019), Suardana dan Musmini (2020) dengan judul yang mengatakan bahwa variabel akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM. Tetapi bertolak belakang dengan Larasati (2018) yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh Penggunaan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM

Variabel penggunaan e-commerce memiliki nilai t sebesar 4,087 dan nilai signifikan t adalah 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-commerce berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini memperkuat penelitian Suardana dan Musmini (2020), Kartika dan Musmini (2022) yang mengatakan bahwa variabel penggunaan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM. Tetapi bertolak belakang dengan Tiandra dkk (2019) yang menyatakan bahwa e-commerce tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil uji yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yakni literasi keuangan, akses permodalan, dan minat menggunakan e-commerce dapat mempengaruhi secara simultan terhadap variabel terikat kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
2. Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
3. Variabel akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
4. Variabel minat menggunakan e-commerce berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Keterbatasan

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui pengumpulan kuesioner, Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Dalam penelitian ini menggunakan rumus malhotra sehingga sampel yang digunakan hanya terbatas 75 responden pelaku UMKM yang ada di Kota Kediri, sehingga mengurangi daya generalisasi hasil penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu literasi keuangan, akses permodalan, dan penggunaan *e-commerce*. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih menjamin keakuratan seperti wawancara secara langsung atau melakukan penyebaran kuesioner secara langsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel sehingga responden bukan hanya pelaku UMKM yang bergerak pada sektor makanan, minuman, dan fashion.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain seperti motivasi, inklusi keuangan, budaya organisasi, sumber daya manusia dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Larasati, K. D. (2018). *Pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya Manusia, dan modal usaha terhadap kinerja umkm di Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS Surabaya).
- Nizar, M. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan dan Pemasaran terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Sari Apel di Kecamatan Tutur. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1–19
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja umkm di kecamatan buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 191–202.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (2 ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sulistiogo, A. (2019). Pengaruh Kualitas SDM Dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Mitra LPDB-KUMKM. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 65-76.
- Yanti, Wira Iko Putri. "Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2.1 (2019).